

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ditengah zaman yang semakin *modern*, mahasiswa semakin dituntut untuk selalu siap dalam menghadapi perubahan-perubahan dalam berbagai aspek baik, budaya, sosial, dunia kerja hingga teknologi yang selalu mengalami kemajuan yang pesat. Untuk menghadapi hal tersebut, kompetensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa harus diasah dengan sebaik mungkin. Universitas-universitas harus dapat menyiapkan kurikulum yang inovatif dan mampu mencakup berbagai aspek, seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang optimal dan relevan (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>).

Guna menyambut tantangan tersebut, pada tahun 2020, melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020, Kemendikbud meluncurkan sebuah program yang disebut sebagai program MBKM guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan pembelajaran di luar program studinya (Chang, 2021). Tidak tanggung-tanggung, mahasiswa mendapatkan kesempatan sebanyak tiga semester untuk merasakan pengalaman ini (Chang, 2021). Selama kegiatan ini berlangsung, mahasiswa diharapkan untuk dapat ikut berkembang, baik dalam *soft skills* maupun *hard skills*, sehingga nantinya dapat lebih siap dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan zaman (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/tujuan>).

Dalam program MBKM ini, terbagi menjadi beberapa bagian, dimana salah satunya adalah kegiatan magang. Menurut Pratama (2021), magang adalah:

“bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu”.

Menanggapi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tersebut, Universitas Multimedia Nusantara memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk melakukan kegiatan magang, yang mana durasinya selama 100 hari kerja, atau setara dengan 800 jam kerja.

Menjalankan kegiatan kerja magang selama pandemi *Covid-19* masih berlangsung bukanlah hal yang mudah. Menurut Layoffs.fyi yang dikutip melalui (Iskandar, 2022), sebanyak 17 juta karyawan *startup* diberhentikan pada Mei 2022, yang mana jumlah ini mengindikasikan terjadinya kenaikan sebesar 350 persen jumlah karyawan yang di-PHK apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Perusahaan-perusahaan melakukan digitalisasi pekerjaan mereka sehingga tidak memerlukan banyak karyawan dalam mengerjakan sebuah pekerjaan.

Menurut riset yang dilakukan oleh Microsoft dan IDC Asia Pasifik, sebanyak 74% perusahaan yang ada di Indonesia melakukan digitalisasi selama pandemi *Covid-19* berlangsung (Burhan, 2020). Pandemi *Covid-19* telah merubah banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari, termasuk didalamnya adalah penggunaan teknologi (Catriana, 2020). Menurut Daniel Oscar Baskoro, seorang *ICT for Development Researcher*, yang dikutip melalui Catriana (2020), terdapat tiga hal yang berubah selama pandemi ini, yaitu munculnya teknologi-teknologi baru untuk mendukung kehidupan sehari-hari, industri-industri mulai memanfaatkan sistem automasi, dan yang terakhir adalah munculnya gaya kerja baru, dimana karyawan tidak harus selalu datang ke kantor untuk mengerjakan pekerjaannya.

Menurut *Accenture Technology Vision 2021*, teknologi menjadi *seatbelt* bagi perusahaan selama pandemi berlangsung (Mamduh, 2021). Hal ini juga dapat terlihat ketika tahun 2021 kemarin, ketika banyak perusahaan yang mengalami kemunduran akibat dari pandemi, pertumbuhan perusahaan yang bergerak dalam industri *e-commerce*, *fintech*, dan teknologi justru mengalami kemajuan (Cahyono, 2021).

Dikutip melalui Mamduh (2021), *Accenture* mengeluarkan laporan tahunan ke-21 yang mana didalamnya menyebutkan bahwa selama beberapa

tahun kedepan, teknologi akan menjadi kunci utama dalam membangun bisnis dan industri. Dari laporan tersebut juga ditemukan bahwa pemimpin perusahaan yang mampu mengadopsi penggunaan teknologi dengan baik mampu meningkatkan pendapatannya hingga 5 kali lebih cepat (Mamduh 2021).

Beberapa tahun terakhir, teknologi telah merubah banyak hal, yang mana secara khusus mampu meningkatkan kemampuan sebuah perusahaan dan juga terbukti mampu meningkatkan *customer experience* (Werner, Heinonen, & Lemmink, 2019). Teknologi yang dikembangkan akhir-akhir ini mampu membuka batasan-batasan yang selama ini dihadapi oleh pebisnis, seperti masalah pendistribusian produk kepada konsumen yang posisinya beragam dan jauh dari lokasi operasional perusahaan (Oppong, Singh, & Kujur, 2020).

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Teknologi memegang peran yang penting demi berkembangnya sebuah perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa yang berkecimpung dalam industri teknologi memiliki masa depan yang cerah (Cahyono, 2021). Berlandaskan hal inilah, penulis memilih perusahaan yang bergerak dalam industri teknologi, khususnya ERP, sebagai tempat magang.

ERP adalah kepanjangan dari *Enterprise Resource Planning* dan memiliki arti sebagai sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan bisnisnya (Monk & Wagner, 2009). ERP memiliki banyak keuntungan bagi perusahaan, diantaranya adalah membantu perusahaan dalam mengontrol kegiatan perusahaan yang rumit, meningkatkan efisiensi operasi bisnis, hingga dapat digunakan sebagai alat untuk membuat laporan (Monk & Wagner, 2009).

Selain itu, belakangan ini, Kementerian Perindustrian sedang giat dalam mengampanyekan Revolusi Industri 4.0, yang mana hal ini dilakukan agar Indonesia mampu berkompetisi dengan negara lain dalam berbagai industri (KOMINFO, 2019). Berdasarkan Kurniawan (2021), untuk menyongsong industri 4.0, perusahaan-perusahaan perlu untuk mengadaptasi penggunaan teknologi yang tepat. Maka dari itu, dapat terlihat bahwa perusahaan yang

bergerak dalam industri teknologi memiliki masa depan yang panjang dan cukup menjanjikan apabila memiliki karir diperusahaan tersebut.

Secara khusus, penulis memilih PT HashMicro Solusi Indonesia sebagai perusahaan tempat magangnya. Secara garis besar, PT HashMicro Solusi Indonesia adalah sebuah perusahaan penyedia jasa *software* ERP yang berbasis di Jakarta dan Singapura yang sudah berdiri di Singapura sejak tahun 2015 dan memulai ekspansi ke Jakarta pada tahun 2018.

Selain itu, yang membuat penulis lebih yakin untuk menjalankan kegiatan magang di PT HashMicro Solusi Indonesia adalah karena PT HashMicro Solusi Indonesia dapat bertahan bahkan cenderung memiliki kemajuan selama pandemi *Covid-19* melanda Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada kondisi PT HashMicro Indonesia itu sendiri yang tidak pernah melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada karyawannya. Selain itu, PT HashMicro Solusi Indonesia juga mampu mendirikan sebuah anak perusahaan yang diberi nama EQUIP selama pandemi berlangsung.

Lebih lanjut, departemen *finance* adalah sebuah departemen yang penting bagi setiap perusahaan, karena departemen ini salah satu pemegang kunci bagi keberhasilan sebuah perusahaan (Nixon, 2021). Departemen *finance* memiliki peran yang sangat penting dalam mengukur performa perusahaan, menyusun strategi dalam *risk management* dan juga *return on investment* (Deprez, 2019). Mereka yang pekerjaannya berhubungan dengan keuangan perusahaan harus dapat mengatur keuangan perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya dan tetap memiliki keuntungan (Nixon, 2021).

Setelah menganalisis fungsi departemen *finance* pada ratusan perusahaan selama 10 tahun belakangan ini, Agrawal, et al. (2020) menemukan bahwa departemen *finance* telah mampu mengurangi biaya yang perlu dikeluarkan oleh sebuah perusahaan sebanyak 29 persen. Artinya, departemen *finance* memiliki peran yang penting dalam hal mengatur keuangan perusahaan. Menurut Agyei-Mensah (2014), pada negara-negara berkembang, manajemen keuangan yang buruk akan berdampak negatif pada pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa departemen *finance* memiliki posisi yang penting diperusahaan, sehingga peluang karir pada posisi ini terlihat cukup menjajikan untuk ditekuni. Maka dari itulah, penulis memilih untuk magang pada departemen *finance*. Disini penulis ingin dapat melihat langsung bagaimana cara departemen *finance* dalam mengelola keuangan hingga dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program Kampus Merdeka yang diciptakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan ini sendiri memiliki tujuan utama, yaitu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar tetap mampu bersaing ditengah masyarakat yang semakin *modern* (<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/tujuan>). Dengan adanya program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya dan mampu berkarya sesuai dengan *passion* dan bakatnya masing-masing.

Kegiatan magang yang dimulai pada bulan Februari ini secara khusus memiliki maksud untuk mengenalkan dunia kerja kepada mahasiswa agar kelak dapat dengan lebih mudah menyesuaikan diri dengan dunia kerja ketika telah lulus dari perguruan tinggi. Selain itu, kegiatan magang ini juga dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh gambaran secara mendetail mengenai bidang yang ditekuninya selama perkuliahan sehingga dapat memiliki rencana yang lebih pasti mengenai apa yang akan dilakukan kedepannya. Melalui program magang ini juga, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan selama menjalani dunia perkuliahan.

Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dilakukannya kerja magang, yaitu:

- 1) Mengetahui seluk-beluk pekerjaan yang berkaitan dengan departemen *Finance*
- 2) Mempraktikkan teori-teori yang diperoleh selama menimba ilmu di jenjang perkuliahan Strata 1

- 3) Mempelajari prosedur kerja departemen *Finance* yang perusahaanya bergerak dalam bidang teknologi, khususnya PT HashMicro Solusi Indonesia
- 4) Meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* khususnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan dengan terjun langsung dalam kegiatan perusahaan sehari-hari
- 5) Memperoleh *networking* dengan PT HashMicro Solusi Indonesia dan karyawan-karyawan yang ada didalamnya
- 6) Memenuhi syarat lulus Strata 1 Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Multimedia Nusantara.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang yang diwadahi oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ini berlangsung selama 5 bulan, yang mana diawali pada 1 Februari 2022 hingga 30 Juni 2022. Berdasarkan Chang (2021), mahasiswa diharuskan untuk memenuhi 100 hari kerja atau setara 800 jam kerja untuk magang MBKM. Jam kerja yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Jam Masuk	Jam Selesai
Senin – Jumat	08:00	17:00
Istirahat	12:00	13:00
Lembur	17:00	19:00

Tabel 1.1 Waktu Masuk dan Pulang Kerja

#### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang dimulai ketika penulis mengumpulkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada beberapa perusahaan yang menarik minat penulis. Setelah itu, beberapa perusahaan mulai memberikan beberapa *feedback*, termasuk PT Hashmicro Solusi Indonesia. Setelah menerima CV dari penulis, PT Hashmicro Solusi Indonesia meminta

penulis untuk mengerjakan 2 tes, yaitu *Cognitive Test* dan *Personality Test*.

Tahap berikutnya yang dijalani penulis setelah mengerjakan kedua tes tersebut adalah *interview user* dengan Ibu Oktaviany selaku *Finance Executive*. Sesudah itu, pada 29 Desember 2021, penulis menerima kabar bahwa PT Hashmicro Solusi Indonesia menerima penulis sebagai salah satu peserta magang untuk posisi Akuntansi & *Finance*.

Selanjutnya, penulis mengisi formulir registrasi yang diakses melalui *website* merdeka.umn.ac.id. Setelah itu, penulis memperoleh *Cover Letter* dan *MBKM Internship Track 1 Card* yang dikeluarkan langsung oleh Universitas Multimedia Nusantara. Selama kegiatan kerja magang berlangsung, penulis diminta untuk membuat *Daily Task* pada *website* yang sama. Selain itu, penulis juga melakukan bimbingan kerja magang sebanyak 8 kali dengan Ibu Tessa Handra, S.E., M.T. selaku dosen pembimbing.

Selama kegiatan magang berlangsung juga, penulis bertanggung jawab langsung kepada Ibu Oktaviany Sugiarti selaku *Finance Executive* di PT HashMicro Solusi Indonesia. Seluruh tugas yang dikerjakan oleh penulis, berasal dan diawasi langsung oleh Ibu Oktaviany.

Sistem magang yang diterapkan oleh PT HashMicro Solusi Indonesia adalah peserta magang diajak untuk ikut serta dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, sehingga setiap peserta magang memiliki tanggung jawabnya masing-masing pada sebuah pekerjaan. Peserta magang diajak untuk langsung terjun mengerjakan proyek-proyek besar dibawah bimbingan *mentor* yang *expert* dibidangnya.

Kegiatan sehari-hari biasanya dimulai dengan Ibu Oktaviany memberikan tugas kepada penulis, lalu penulis mengerjakannya selama beberapa waktu tertentu, lalu setelah selesai, penulis akan menyerahkan tugas tersebut untuk diperiksa, dan apabila terdapat koreksi, akan segera dilakukan koreksi dan kemudian kembali menyerahkan tugas yang

telah dikoreksi. Selain itu, penulis juga memiliki pekerjaan yang dikerjakan secara terus menerus setiap harinya, dan biasanya pekerjaan ini berhubungan dengan *developer-developer* yang dimiliki oleh perusahaan.

Secara garis besar, penulis memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan *account payable* dan *account receivable* yang dimiliki perusahaan. Hal ini berarti, selama kegiatan magang berlangsung, penulis sering berkomunikasi dengan klien, vendor, dan *developer* yang dimiliki oleh PT HashMicro Solusi Indonesia.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Laporan kerja magang ini dibuat dengan mengikuti kerangka laporan yang telah disiapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, yang mana setiap bagiannya memiliki hubungan satu sama dengan yang lain. Secara garis besar, laporan ini terdiri dari empat bab, yang mana masing-masing bab berisikan tentang:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang pelaksanaan kegiatan kerja magang dengan disertai alasan dipilihnya perusahaan tempat kerja magang dilaksanakan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan kerja magang dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab kedua ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, hingga visi dan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Sebagai tambahan, pada bab ini juga disajikan gambaran struktur perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan.

##### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Pada bab ketiga ini menulis membahas dengan lebih terperinci mengenai kedudukan dan koordinasi penulis selama kerja magang, dan diikuti dengan tugas dan uraian kerja magang, yang mana didalamnya terdapat tugas yang dilakukan, uraian kerja magang, kendala yang ditemukan oleh penulis, dan solusi penulis atas kendala yang ditemukan.

#### BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini membahas mengenai kesimpulan yang diambil oleh penulis setelah menjalankan kerja magang dan membuat laporan kerja magang. Selain itu, penulis juga memberikan saran kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan kerja magang ini, seperti perusahaan, universitas, dan mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan kegiatan magang.

